ABSTRACT

PARTITIONING AROUND METHOD (PAM) IN THE DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE TOURISM DESTINATIONS

By:

TRI MELDA YAMA

E-mail: trimelda323@gmail.com

Sustainable tourism played a vital role in the development of tourist destinations by balancing economic, social, and environmental benefits. This study employed the Partitioning Around Method (PAM) as a clustering technique to group tourists based on their characteristics and preferences. Conducted at the Cuku Nyinyi Mangrove Forest tourist site, the research aimed to identify visitor segments, analyze the potential of local resources, and design more effective strategies for destination development. The research methodology included data collection through visitor surveys, interviews with tourism managers, and direct observation of local facilities and resources. The collected data were analyzed using the PAM method to generate distinct clusters of tourists based on visit frequency and types of activities undertaken. The findings demonstrated that the PAM method effectively produced clear tourist segmentation, enabling tourism managers to optimize services and promotional strategies in alignment with market demands.

Keywords: Sustainable Tourism, Partitioning Around Method (PAM), Clustering, Tourist Destination, Cuku Nyinyi

INTISARI

PARTITIONING AROUND METHOD (PAM) DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BERKELANJUTAN

Oleh:

TRI MELDA YAMA

trimelda323@gmail.com

Pariwisata berkelanjutan menjadi aspek penting dalam pengembangan destinasi wisata yang mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini menerapkan metode *Partitioning Around Method* (PAM) sebagai teknik clustering untuk mengelompokkan wisatawan berdasarkan karakteristik dan preferensi mereka. Dengan studi kasus di wisata hutan Mangrove Cuku Nyinyi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi segmen pengunjung, menganalisis potensi sumber daya lokal, dan merancang strategi pengembangan destinasi yang lebih efektif. Metodologi penelitian melibatkan pengumpulan data melalui survei pengunjung, wawancara dengan pengelola wisata, serta observasi langsung terhadap fasilitas dan sumber daya lokal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode PAM untuk menghasilkan kelompok wisatawan yang berbeda berdasarkan jumlah kunjungan dan aktivitas yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PAM mampu memberikan segmentasi wisatawan yang jelas, sehingga pengelola dapat mengoptimalkan layanan dan strategi promosi sesuai dengan kebutuhan pasar.

Kata Kunci : Pariwisata Berkelanjutan, Partitioning Around Method (PAM), Clustering, Destinasi Wisata, Cuku Nyinyi.